

Hikmah dari Makna Hijrah

الْحَمْدُ لِلّٰهِ، حَمْدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِي اللّٰهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا
هَادِي لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اتَّقُوا اللّٰهَ "اتَّقُوا اللّٰهَ
حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah ..

Ma'asyirol Muslimin Rahimakumullah

Dari atas mimbar ini. Khatib berwasiat kepada hadirin sekalian umumnya dan kepada diri pribadi khususnya, untuk senantiasa meningkatkan kadar ketakwaan kepada Allah Ta'ala, dengan tetap teguh menjalankan segala perintahNya, dan dengan penuh ketabahan menjauhi apa-apa yang dilarangNya.

اتَّقُوا اللَّهَ حَقًّا تُقَاتَهُ وَلَا تَمُؤْتَنَ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Yang artinya : Bertaqwalah kalian kepada Allah dengan sebenar benarnya taqwa dan janganlah kalian meninggal dunia kecuali kalian sebagai orang orang yang muslim.

Ma'asyirol Muslimin Rahimakumullah

Pada permulaan dakwah agama ini, Rasulullah ﷺ berserta keluarga dan para sahabatnya, banyak sekali menghadapi rintangan dan tantangan berupa olokan, ejekan, caci, bahkan aniaya dan penindasan kaum kuffar Mekkah. Dengan segenap hati dan kemantapan jiwa beliau tetap tegar menyerukan keesaan Allah, memerintahkan berlaku adil, berbuat baik, berakhhlak mulia, dan mencegah perbuatan keji lagi mungkar.

Sampai akhirnya Allah memberi bantuan dan pertolongan serta kemudahan, berwujud datangnya perintah hijrah menuju kota Madinah. Hijrah sendiri merupakan momentum penting perubahan dan kebangkitan islam di sisi

lain hijrah merupakan sebuah transisi keadaan Nabi Muhammad dari tahun huzn yaitu tahun kesedihan setelah istri tercinta beliau Khadijah dan paman beliau meninggal dunia yang mana istri dan paman beliau adalah support system terbaik saat itu, mereka berdua adalah pendukung terbaik saat itu, dan kemudian nantinya Hijrahturrasul merupakan titik awal masa kejayaan dan keemasan islam. Dari titik itu, cahaya kebenaran islam terang benderang, menyinari kegelapan ke seantero penjuru dunia.

Karenanya Sayyidina Umar bin Khattab menetapkan hijraturrasul sebagai barometer dimulainya penanggalan kaum muslimin. Yaitu sebuah kalender yang mengacu pada perhitungan perputaran bulan, kini kalender kaum muslimin tersohor dengan nama kalender hijriyah.

Ma'asyirol Muslimin Rahimakumullah

Hijrah yang dilaksanakan Rasulullah ﷺ dan para sahabat bukanlah usaha melarikan diri dari kaum musyrikin, bukan pula bentuk sikap putus asa akan kondisi yang terjadi, apalagi sekadar mencari ketenaran, pangkat, serta kekuasaan

di kota Madinah. Sebab beliau pernah ditawarkan para pemuka kota Mekkah akan harta melimpah dan kekuasaan di kota Mekkah.

Tetapi, beliau ﷺ tidaklah terpedaya dengan itu semua, karena orientasi dakwah beliau bukan hanya kenikmatan dunia yang fana, melainkan ridha Allah semata. Hal ini diisyaratkan dalam surah Al-Baqarah ayat 218:

إِنَّ الَّذِينَ أَمْنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَةَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

”Sesungguhnya orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itulah yang mengharapkan rahmat Allah. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Ma'asyirol Muslimin Rahimakumullah

Peristiwa hijrah memiliki berbagai macam hikmah yang mampu kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Di antara hikmah dari hijraturrasul diabadikan dalam surah An-Nisa ayat 100:

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَاغَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ
يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُذْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ
آجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

“Dan barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang luas dan (rezeki) yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Di dalam surah Al-Hajj ayat 58 Allah menegaskan:

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوا أَوْ مَاتُوا لَيَرْزُقَنَّ هُمُ اللَّهُرِزْقًا
حَسَنًا وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرُّزْقِينَ

“Dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, kemudian mereka tewas atau mati, sungguh, Allah akan memberikan kepada mereka rezeki yang baik (surga). Dan sesungguhnya Allah adalah pemberi rezeki yang terbaik.”

Ma'asyirol Muslimin Rahimakumullah

Dari peristiwa hijraturrasul juga kita dapat memetik ibrah, bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan yang agung, perlu adanya juga pengorbanan yang besar. Sebagaimana Rasulullah ﷺ melapangkan dada harus pergi dari tanah kelahirannya dan jauh dari sanak famili demi keberlangsungannya dakwah islam.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامُ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامُ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
يَقُولُ وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ
الآيَاتِ وَالدِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقْبَلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاقَتُهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ
الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمْرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
سَيِّدُ الْخَلَّاقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَاحِبِهِ مَا اتَّصَلَتْ عَيْنُ بِالنَّظَرِ وَأَذْنُ بِالْخَبَرِ، أَمَّا بَعْدُ : فَيَا مَعَاشِرَ
الْمُسْلِمِينَ

أَتَّقْوَ اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى
الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَا
فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَائِكَةِ قُدُسِيهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزُلْ قَائِلًا عَلَيْمًا
إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَأْيَاهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلَوَا عَلَيْهِ

وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ارْضُ عَنِ الْخُلُفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَكَانُوا بِهِ يَعْدِلُونَ، سَادَاتُنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيًّا وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ رَسُولِكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِلْ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ انْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاحْذُلْ مَنْ حَذَلَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلِكِ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ وُلَاءَ أُمُورِنَا، وَاجْعِلِ اللَّهُمَّ وِلَآيَتَنَا فِيمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزِّنَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحَنَّ، وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، عَنْ بَلِدَنَا الْخَاصَّةِ وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَإِذْ كُرُوا اللَّهُ
الْعَظِيمَ يَذْكُرُكُمْ، وَإِشْكُرُوهُ عَلَى نِعْمَةِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ
يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Untuk berlangganan Teks Khutbah, silahkan Hubungi

Follow IG : @Hilyah_Nur

Wa : 085810008028

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan

Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan

Klik

[Teks Khutbah Jumat Singkat](#)

untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik

t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di

IG [@Hilyah_Nur](https://www.instagram.com/Hilyah_Nur) atau di Web hilyah.id.

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan

diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public

Klik www.khutbahjumatpdf.com

Hilyah.id IG : @Hilyah_Nur 085810008028

sekitar. Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada web silahkan kunjungi

[Khutbah Jumat](#)

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak